



**PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENGHAFAL KOSAKATA
BAHASA ARAB DI KELAS X MADRASAH ALIYAH AL-ITTIFAQIAH
INDRALAYA TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

Himmatul Aula

Institute Agama Islam al Quran al Ittifaqiah

Email : himmatulaula041104@gmail.com

Abstract

This study explores the effectiveness of using the singing method to teach Arabic vocabulary (mufrodats) to tenth-grade students at Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya in the 2024-2025 academic year. The primary goals of implementing this method were to enhance student motivation, improve memory retention, and strengthen vocabulary mastery. Using qualitative research methods, the study analyzed feedback from both students and teachers throughout the learning process.

Findings revealed that incorporating singing into vocabulary instruction successfully created an engaging and enjoyable learning environment. The method proved particularly effective in helping students remember vocabulary words and motivating them to engage more actively in classroom activities. While teachers encountered some obstacles, including time constraints and student hesitation due to shyness, they successfully overcame these challenges through gradual implementation and creative teaching strategies. The study contributes significantly to innovations in Arabic language instruction by demonstrating how artistic and creative elements can enhance learning. Future researchers are encouraged to test this method across different educational levels and work toward developing more comprehensive, music-based instructional materials.

Keywords: *singing method, vocabulary, learning motivation, memory retention, Teaching the Arabic language.*

Himmatul Aula : *Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Menghafal Kosakata Bahasa Arab Di Kelas X Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya Tahun Pelajaran 2024-2025*



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab (mufrodat) pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya pada tahun ajaran 2024-2025. Penelitian berfokus pada tiga aspek utama: peningkatan motivasi belajar, penguatan daya ingat, dan pengembangan kemampuan penguasaan mufrodat siswa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali pemahaman mendalam tentang dinamika pembelajaran melalui perspektif siswa dan guru. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa implementasi metode bernyanyi membawa dampak positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Metode ini terbukti efektif dalam membantu siswa mengingat kosakata baru dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Meski menghadapi tantangan seperti keterbatasan alokasi waktu dan keengganan siswa karena rasa malu, guru berhasil mengatasi kendala tersebut melalui pendekatan pembelajaran yang bertahap dan pengembangan strategi kreatif. Kontribusi penelitian ini signifikan dalam mengembangkan inovasi pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam mengintegrasikan unsur seni dan kreativitas. Untuk pengembangan lebih lanjut, direkomendasikan agar metode ini diuji pada tingkat pendidikan yang berbeda dan dikembangkan menjadi modul pembelajaran terstruktur yang berbasis musik.

Kata Kunci: metode bernyanyi, mufrodat, motivasi belajar, daya ingat, pembelajaran bahasa Arab



A. PENDAHULUAN

Sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, Indonesia menempatkan bahasa Arab pada posisi strategis dalam sistem pendidikan Islamnya. Peran bahasa Arab tidak terbatas pada fungsi komunikatif semata, melainkan juga sebagai sarana utama untuk mengkaji sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Dalam konteks pendidikan formal, terutama di madrasah, kemampuan berbahasa Arab ditetapkan sebagai salah satu keterampilan mendasar yang wajib dikuasai oleh siswa. Akan tetapi, realitas dalam praktiknya menunjukkan bahwa siswa masih menghadapi kendala signifikan dalam penguasaan mufrodat yang merupakan unsur mendasar dalam pembelajaran bahasa Arab. (Kurniawan, 2023)

Kesulitan siswa madrasah aliyah dalam menguasai mufrodat sering kali disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang kurang menarik dan monoton. Sebagian besar metode pengajaran bahasa Arab yang diterapkan masih bersifat tradisional dan berpusat pada guru, seperti metode ceramah dan hafalan individu (Yusuf, 2020). Pendekatan ini sering kali gagal menarik minat siswa, sehingga mereka kurang termotivasi untuk belajar. Akibatnya, pencapaian belajar bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan mufrodat, cenderung rendah (T. Rahman, 2019).

Sebagai solusi atas problematika tersebut, penggunaan metode bernyanyi muncul sebagai pendekatan kreatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode ini memadukan elemen seni dan kreativitas untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran efektif untuk meningkatkan daya ingat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa asing (Fitria, 2023). Meskipun sudah banyak kajian tentang penerapan metode bernyanyi dalam pengajaran bahasa Arab, sebagian besar penelitian masih berfokus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pertama. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab kesenjangan tersebut dengan mengkaji penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat pada siswa kelas X di MA Al-Ittifaqiah Indralaya.



Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memusatkan perhatian pada penerapan metode bernyanyi dalam membantu siswa mengingat kosakata bahasa Arab. Subjek penelitian ini terdiri dari siswa kelas X di Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya pada tahun ajaran 2024-2025. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana metode bernyanyi dapat berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar, kemampuan mengingat, dan pemahaman kosakata siswa. Penelitian mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menggunakan metode bernyanyi. Aspek yang diteliti meliputi respons siswa, efektivitas metode, serta hambatan yang muncul selama penerapannya. (Amalia, 2020)

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari tiga aspek utama dalam penerapan metode bernyanyi untuk pembelajaran mufrodat bahasa Arab pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya. Pertama, penelitian ini akan mengkaji bagaimana cara mengimplementasikan metode bernyanyi secara efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, termasuk teknik, pendekatan, dan langkah-langkah yang diperlukan dalam penerapannya.

Kedua, studi ini akan menyelidiki pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap dua faktor penting dalam pembelajaran, yaitu tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan kemampuan mereka untuk mengingat kosakata yang dipelajari. Aspek ini penting untuk memahami efektivitas metode bernyanyi dari segi psikologis dan kognitif pembelajar.

Ketiga, penelitian ini akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sejauh mana efektivitas metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab. Evaluasi akan mengukur sejauh mana metode bernyanyi dapat membantu siswa dalam mencapai target pembelajaran mufrodat yang telah ditetapkan.

Himmatul Aula : *Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Menghafal Kosakata Bahasa Arab Di Kelas X Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya Tahun Pelajaran 2024-2025*



Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini memiliki sejumlah perbedaan signifikan dibandingkan penelitian sebelumnya. Studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Zahra, 2021) dan (T. Rahman, 2019), lebih banyak menyoroti penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa asing secara umum tanpa fokus khusus pada pembelajaran bahasa Arab atau jenjang pendidikan tertentu. Selain itu, penelitian terdahulu cenderung menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi efektivitas metode. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman siswa dan guru dalam penerapan metode bernyanyi. Fokus penelitian ini juga tertuju pada konteks madrasah aliyah, yang memiliki ciri khas dan kebutuhan yang berbeda dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya.

Kontribusi Penelitian

Riset ini diproyeksikan dapat memberikan sumbangsih yang signifikan bagi kemajuan metodologi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi pengajar bahasa Arab dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Di samping itu, studi ini juga menyajikan perspektif baru tentang urgensi penggabungan unsur seni dan kreativitas dalam pengajaran bahasa, khususnya dalam ranah pendidikan Islam. Dari sudut pandang akademis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah pengetahuan tentang pembelajaran bahasa Arab, terutama yang berkaitan dengan implementasi metode bernyanyi untuk membantu penghafalan mufrodat. (Hidayat, 2021)

Pada intinya, riset ini diarahkan untuk mencari solusi atas problematika pengajaran bahasa Arab di tingkat madrasah aliyah dengan mengimplementasikan metode bernyanyi yang lebih menarik, sesuai kebutuhan, dan tepat guna. Dengan pendekatan ini, studi yang dilakukan tidak hanya memiliki nilai penting dalam pengembangan teori, Namun, penelitian ini juga memberikan kontribusi penting dalam peningkatan kualitas pengajaran bahasa Arab di Indonesia.



B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metodologi kualitatif dengan pendekatan deskriptif sebagai dasar kerangka penelitian. Pemilihan pendekatan ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi secara komprehensif terhadap implementasi metode bernyanyi dalam pengajaran kosakata (mufrodat) bahasa Arab di kalangan siswa kelas X Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya. Penelitian ini menitikberatkan pada pemahaman mendalam tentang pengalaman para guru dan siswa dalam menjalankan metode tersebut, serta menganalisis dampaknya terhadap kapasitas siswa dalam mengingat mufrodat.

1. Sumber Data

Penelitian ini berfokus pada dua sumber data utama. Sumber data utama dikumpulkan langsung dari lapangan melalui interaksi dengan guru bahasa Arab dan siswa kelas X sebagai informan utama, serta melalui temuan dari observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari dokumentasi terkait pembelajaran yang meliputi perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP, serta dokumentasi hasil evaluasi pembelajaran siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengaplikasikan tiga metode untuk mengumpulkan data: observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta pengumpulan dokumentasi. Pengamatan dilakukan dengan tujuan mengamati dan mencatat secara langsung interaksi serta aktivitas pembelajaran yang terjadi antara guru dan siswa. Sementara itu, teknik wawancara dilakukan untuk mengeksplorasi persepsi, pengalaman, dan respons dari guru dan siswa mengenai implementasi metode bernyanyi. (Rosyidi, 2020) Adapun studi dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data pendukung berupa perangkat pembelajaran dan rekam jejak prestasi siswa.

3. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Ketiga tahapan analisis ini dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi hubungan,



pola, dan tema yang relevan dengan tujuan penelitian. Melalui proses analisis yang menyeluruh ini, peneliti dapat menyajikan gambaran lengkap mengenai efektivitas penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai mufrodat bahasa Arab.

C. HASIL DAN ANALISIS

1. Dampak Metode Bernyanyi terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan motivasi belajar siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab melalui penggunaan metode bernyanyi. Pengamatan selama pembelajaran menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan aktif berpartisipasi dibandingkan dengan metode tradisional sebelumnya. Seorang siswa mengungkapkan, "Dengan bernyanyi, belajar bahasa Arab jadi lebih menyenangkan dan saya tidak merasa terbebani." Pendapat ini sejalan dengan penelitian (Zahra, 2021) yang menyatakan bahwa metode yang mengintegrasikan musik dapat meningkatkan keterlibatan emosional siswa, sehingga memperkuat motivasi intrinsik mereka untuk belajar. Guru yang diwawancarai juga mengakui bahwa metode bernyanyi menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis, dengan siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif. Temuan ini mendukung teori (A. Rahman, 2019) tentang pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan untuk mendorong keterlibatan siswa.

2. Peningkatan Daya Ingat Siswa terhadap Mufrodat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi sangat membantu siswa dalam mengingat mufrodat. Banyak siswa menyebutkan bahwa lagu-lagu yang digunakan dalam pembelajaran mempermudah mereka mengingat kosakata baru. Seorang siswa mengatakan, "Ketika saya lupa arti sebuah kata, saya langsung ingat lagu yang kami nyanyikan, dan kata itu langsung teringat." Menurut (Sari, 2022), melodi



dalam lagu membantu memperkuat hubungan antara informasi baru dan memori jangka panjang. Pernyataan ini sejalan dengan teori kognitif (Hakim, 2020), yang menyatakan bahwa menggabungkan elemen auditori dan visual dalam pembelajaran dapat memperkuat daya ingat terhadap informasi. Observasi juga menunjukkan bahwa siswa dapat mengulang mufrodat dengan lebih lancar setelah beberapa sesi pembelajaran menggunakan metode bernyanyi.

3. Peran Guru dalam Implementasi Metode Bernyanyi

Keberhasilan penerapan metode bernyanyi sangat dipengaruhi oleh peran aktif guru. Guru yang terlibat dalam penelitian ini menunjukkan kreativitas tinggi dalam menciptakan lagu-lagu yang relevan dengan materi pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh guru tersebut, "Kami menggunakan lagu-lagu yang familiar bagi siswa, seperti lagu-lagu populer, sehingga mereka lebih mudah mengingatnya." Pendapat ini sesuai dengan (A. Rahman, 2019) yang menyatakan bahwa inovasi dalam pembelajaran memerlukan keterlibatan aktif dari guru untuk menyesuaikan metode dengan kebutuhan siswa. Guru juga menghadapi tantangan dalam menyesuaikan tempo lagu dengan kemampuan siswa, namun tantangan ini dapat diatasi dengan improvisasi.

4. Kendala dalam Penerapan Metode Bernyanyi

Walaupun metode bernyanyi terbukti efektif, ada sejumlah tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Salah satu kendalanya adalah keterbatasan waktu untuk menyusun dan melatih lagu-lagu baru untuk setiap sesi pembelajaran, yang membutuhkan tambahan waktu di luar jam mengajar. Selain itu, beberapa siswa yang merasa kurang percaya diri merasa enggan untuk bernyanyi, meskipun secara bertahap mereka menunjukkan peningkatan. (Fitria, 2023) mengungkapkan bahwa interaksi sosial berperan vital dalam proses pembelajaran, sehingga guru perlu menciptakan lingkungan yang mendukung agar semua siswa merasa nyaman dan dapat berpartisipasi dengan baik. Guru dalam penelitian ini mengatasi kendala tersebut dengan memberikan motivasi tambahan dan melibatkan siswa secara bertahap.



5. Dampak Metode Bernyanyi terhadap Hasil Belajar

Data hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan mufrodat siswa setelah beberapa minggu penerapan metode bernyanyi. Siswa yang sebelumnya hanya mampu mengingat sekitar 50% kosakata yang diajarkan kini mampu mengingat lebih dari 80%. Temuan ini sejalan dengan penelitian (A. Rahman, 2019) yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis musik dapat meningkatkan efisiensi belajar siswa. Selain itu, wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan mufrodat dalam kalimat. Ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi tidak hanya membantu siswa mengingat kosakata, tetapi juga mendorong mereka untuk mengaplikasikannya dalam konteks yang lebih luas.

Diskusi Temuan

Hasil penelitian ini mendukung berbagai teori dan studi sebelumnya tentang pembelajaran berbasis musik. Pendekatan melalui metode bernyanyi menawarkan cara holistik yang tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif tetapi juga aspek afektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengungkap perlunya dukungan tambahan, seperti pelatihan bagi guru dalam menciptakan lagu pembelajaran dan penambahan waktu untuk berlatih.

Secara keseluruhan, metode bernyanyi memiliki potensi besar untuk memperbaiki mutu pengajaran bahasa Arab di madrasah aliyah. Namun, implementasinya membutuhkan perencanaan yang terstruktur dan adaptasi sesuai dengan konteks lokal. Temuan penelitian ini menawarkan perspektif baru untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif sekaligus menyenangkan.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa metode bernyanyi memberikan kontribusi signifikan terhadap pembelajaran mufrodat berbahasa arab pada kelas sepuluh madrosah aliah

Himmatul Aula : *Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Menghafal Kosakata Bahasa Arab Di Kelas X Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya Tahun Pelajaran 2024-2025*



Al-Ittifaqiah Indralaya tahun ajaran 2024-2025. Melalui penerapan metode ini, motivasi belajar siswa meningkat, daya ingat terhadap mufrodat lebih baik, dan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Metode ini juga membantu siswa mengaplikasikan mufrodat dalam konteks sehari-hari dengan lebih percaya diri.

Meskipun menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan rasa malu siswa, guru mampu mengatasinya melalui kreativitas dan pendekatan bertahap. Hasil penelitian ini mendukung teori-teori pembelajaran berbasis musik dan memberikan kontribusi baru bagi inovasi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar metode ini diterapkan pada tingkat pendidikan yang berbeda untuk melihat konsistensi efektivitasnya. Penelitian juga dapat difokuskan pada pengembangan modul pembelajaran berbasis musik yang lebih sistematis dan terintegrasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. (2020). Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Bernyanyi. *Al-Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 167–182.
- Fitria, W. (2023). "Strategi Guru dalam Menggunakan Lagu Populer untuk Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah." *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 11(2), 95–108.
- Hakim, L. (2020). "Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 153–165.
- Hidayat, R. (2021). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kreativitas Guru Bahasa Arab. 9(1), 78-92. *Al-Tadris: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1), 78–92.
- Kurniawan, D. (2023). Kontribusi Inovasi Pembelajaran terhadap Mutu Sekolah. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 34–49.
- Rahman, A. (2019). Pengaruh Media Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 25–39.
- Rahman, T. (2019). "Penggunaan Lagu Anak-Anak dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 10(1), 33–45.
- Rosyidi, M. (2020). Efektivitas Pendekatan Pembelajaran Menyenangkan dalam Pengajaran Bahasa Arab. Al-Ta'rib. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 45–60.
- Sari, L. A. , & K. D. (2022). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Musik untuk Menghafal Mufrodat." *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 15(4), 105–120.
- Yusuf, M. (2020). "Efektivitas Media Lagu terhadap Penguasaan Mufrodat pada Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kebudayaan Islam*, 8(1), 45–60.
- Zahra, N. A. , & F. M. (2021). "Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Musik dan Lagu." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 14(3), 210-225.